

ABSTRAK

Nama : Melda Wita Sitompul

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul :

**CARA-CARA KOMUNIKASI DALAM PELESTARIAN HUTAN ADAT:
ETNOGRAFI KOMUNIKASI MASYARAKAT DAYAK IBAN DI DUSUN
SUNGAI UTIK DALAM PENGELOLAAN HUTAN ADAT BERBASIS
EKOWISATA**

(xii + 174 halaman: 3 gambar; 2 tabel; 8 lampiran)

Bagi masyarakat Dayak Iban, hutan adalah bapak yang menyediakan segalanya, sedangkan tanah adalah ibu yang melahirkan tumbuhan dan pohon yang ada di sekitar mereka. Menjaga hutan adalah kewajiban masyarakat Dayak Iban. Mengingat signifikansi hutan bagi kehidupan masyarakat adat Dayak Iban Sungai Utik, bagian ini akan mengungkap pola pengelolaan serta paradigma masyarakat terkait eksistensi hutan yang menjadi basis subsistensi masyarakat setempat. Oleh karena itu, tepatlah jika metode etnografi komunikasi yang menjadi landasan utama dalam mengkaji secara mendalam, khususnya dalam lingkup cara-cara komunikasi masyarakat Dayak Iban di Dusun Sungai Utik dalam pengelolaan dan pelestarian hutan adat berbasis ekowisata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di mana pengumpulan data diperoleh melalui data primer lapangan dengan menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara serta data sekunder dari sumber referensi yang tersedia. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan informasi, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tantangan dalam mentransmisikan arti penting hutan tersebut dan upaya pelestariannya dari generasi tetua adat ke generasi muda di kalangan masyarakat Dayak Iban Sungai Utik dalam konteks globalisasi yang bergerak cepat, juga dalam memperjuangkan pengakuan hak hutan adat. Hutan adat tetap menjadi tempat yang spiritual dan sakral yang perlu dijaga, dikelola, dan dilestarikan di mana ekowisata pada akhirnya merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan hutan adat.

Kata Kunci: Etnografi Komunikasi, Komunikasi Lingkungan, Cara-Cara Komunikasi, Masyarakat Adat, Dayak Iban, Sungai Utik, Pelestarian Hutan Adat, Ekowisata

Referensi: 57 (1990 – 2022)

ABSTRACT

Name : Melda Wita Sitompul
Study Program : Communication Science
Title :

**WAYS OF SPEAKING IN INDIGENOUS FOREST CONSERVATION:
ETHNOGRAPHY OF THE COMMUNICATION OF THE DAYAK IBAN
COMMUNITY IN SUNGAI UTIK IN MANAGEMENT OF INDIGENOUS
FOREST BASED ON ECO-TOURISM**

(xii + 174 pages: 3 pictures; 2 tables; 8 appendices)

For the Dayak Iban people, the forest is the father who provides everything, while the land is the mother who gives birth to the plants and trees around them. Protecting the forest is the duty of the Iban Dayak community. Considering the significance of forests for the life of the Dayak Iban Sungai Utik indigenous people, this section will reveal the management patterns and community paradigms related to the existence of forests which are the basis of local community subsistence. Therefore, it is appropriate if the ethnographic method of communication becomes the main basis for in-depth study, especially in the scope of ways of speaking for the Iban Dayak community in Sungai Utik in the management and conservation of customary forest based on ecotourism. This research is qualitative research in which data collection is obtained through primary field data using field observations and interviews as well as secondary data from available reference sources. Data analysis was carried out with the stages of information collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that there are challenges in transmitting the importance of the forest and its conservation efforts from the traditional elder generation to the younger generation among the Dayak Iban Sungai Utik community in the context of fast-moving globalization, as well as in fighting for the recognition of customary forest rights. Indigenous forests remain a spiritual and sacred place that needs to be protected, managed, and preserved where ecotourism is ultimately one of the efforts to maintain customary forests.

Keyword: Ethnography of Communication, Environmental Communication, Ways of Speaking, Indigenous Peoples, Dayak Iban, Utik River, Customary Forests Conservation, Ecotourism

Reference: 57 (1990-2022)